

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Melalui hasil analisis pada data penelitian Kinerja Pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 1 Kota Jakarta, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pelatihan (X1) yaitu berpengaruh negatif namun tidak signifikan pada kinerja pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 1 Kota Jakarta.
2. Kompetensi (X2) yaitu berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 1 Kota Jakarta.
3. Motivasi Intrinsik (X3) yaitu berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 1 Kota Jakarta.
4. Budaya Organisasi (X4) yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 1 Kota Jakarta.

B. Saran

Melalui hasil penelitian, penjelasan dan kesimpulan pada penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, sehingga penulis mencoba memberi saran kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 1 Kota Jakarta sebagai bahan pertimbangan untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerja pegawai dan saran untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 1 Kota Jakarta dalam upaya pengembangan kinerja setiap pegawai perusahaan hendaknya lebih memperhatikan pelatihan, baik metode dan sarana yang digunakan maupun materi yang diberikan, sehingga kedepannya tujuan pelatihan diharapkan dapat mencapai sasaran yang diinginkan.
2. Kompetensi pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 1 Kota Jakarta, sebaiknya harus lebih ditingkatkan serta disesuaikan dengan bidang dalam pekerjaannya. Perusahaan dapat melakukan program pelatihan yang relevan dan sejalan dengan kebutuhan kompetensi..

3. Perusahaan sebaiknya memperhatikan pemberian motivasi intrinsik terhadap pegawainya khususnya dalam memberikan kesempatan untuk mencapai prestasi kerja sehingga mendorong semangat pegawai dalam bekerja. Perusahaan juga sebaiknya memberikan kepercayaan kepada pegawai sehingga mendorong pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, dengan demikian pegawai di harapkan mampu bertahan dan loyal terhadap perusahaan.
4. Pada variabel Budaya organisasi diperoleh skor rata-rata yang terendah yaitu pada indikator Orientasi Tim dengan pernyataan “Saya mampu bekerja sama dengan setiap rekan kerja yang ada dalam tim kerja”. Untuk itu pihak PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 1 Kota Jakarta harus lebih memperhatikan pegawai dalam kerjasama tim agar terciptanya budaya organisasi yang baik pada pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 1 Kota Jakarta, dan kemudian memiliki dampak yang positif pada kinerja yang meningkat dan pegawai yang saling mendukung satu sama lain guna memperoleh hasil kerja yang optimal dan terwujudnya suasana kerja tim yang baik.

